

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *platform* canva berbasis *artificial intelligence* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *platform* canva, diperoleh total skor sebesar 1.308 dengan nilai rata-rata (mean) 43,60 dan standar deviasi 3,587. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 37 dan maksimum 48. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa terdapat 6 responden (20,0%) berada pada kategori Tidak Pernah, 9 responden (30,0%) berada pada kategori Kadang-kadang, 8 responden (26,7%) berada pada kategori Sering, dan 7 responden (23,3%) berada pada kategori Selalu. Dengan demikian, penggunaan *platform* canva berbasis *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran PAI di SMA Islam 1 Surakarta berada pada kategori cukup baik (sedang).
2. Pada variabel kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh total skor sebesar 1.864 dengan nilai rata-rata (mean) 63,13 dan standar deviasi 4,501. Nilai minimum sebesar 54 dan maksimum sebesar 68. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa terdapat (10,0%) di kategori Tidak Pernah, 15 responden (50,0%) di kategori Kadang-kadang, 5 responden (16,7%)

dikategori sering, dan 7 Responden (23,3%) memiliki kategori Selalu. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kadang-kadang hingga sering. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Islam 1 Surakarta berada pada kategori cukup baik (sedang). Siswa telah mampu memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan terhadap materi pembelajaran dengan cukup baik.

3. Terdapat adanya pengaruh antara *platform* canva berbasis *Artificial Intelligence* dengan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI kelas XI. Melalui Pengujian hipotesis, menggunakan rumus Product Moment. Dari pengujian tersebut didapat hasil nilai r hitung $> r$ tabel ($0,478 > 0,374$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada korelasi antara variabel X dan variabel Y. hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *platform* canva berbasis *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 22,8% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan sisanya sebesar 77,15% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini, bahwa penggunaan *platform* canva berbasis *Artificial Intelligence* memiliki hubungan yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, walaupun berada dalam kategori cukup atau sedang, meskipun

masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih besar pengaruhnya. Maka guru perlu memanfaatkan *platform* canva secara lebih optimal dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat dan hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Guru disarankan dapat memanfaatkan *platform* canva berbasis *Artificial Intelligence* secara lebih optimal dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan Canva tidak hanya sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang menuntut kemampuan berpikir kritis, seperti membuat infografis, peta konsep, poster edukatif, maupun proyek pembelajaran lainnya. Selain itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang secara maksimal.

2. Kepada Pihak Sekolah

Pihak Sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya *platform* canva berbasis *Artificial*

Intelligence, dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti akses internet, perangkat pembelajaran, serta pelatihan penggunaan media digital bagi guru. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan Kurikulum Merdeka.

3. Kepada Siswa

Siswa disarankan lebih aktif memanfaatkan *platform* canva berbasis *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa hendaknya tidak hanya menggunakan Canva untuk membuat tugas, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan menyampaikan gagasan secara sistematis. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa *platform* canva berbasis *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi sebesar 22,85% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, maupun media pembelajaran digital lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang

lebih luas dan mendalam.